

**IMPLEMENTASI TARI *GARDHA LALITA* PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP N 16 YOGYAKARTA**



Oleh:
Aininda Yulia Alawiah
1410024017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**IMPLEMENTASI TARI *GARDHA LALITA* PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP N 16 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada
Jurusan Seni Drama Tari dan Musik



Oleh:
Aininda Yulia Alawiah
1410024017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Tari *Gardha Lalita* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp N 16 Yogyakarta ” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2018.



Dr. Budi Raharja, M. Hum.
Ketua Penguji



Dra. Antonia Indrawati, M.Si
Penguji Ahli



Drs. Untung Muljono, M.Hum.
Anggota/Pembimbing I



Drs. Sarjiwo, M.Pd
Anggota/Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. H. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Aininda Yulia Alawiah

Nim : 1410024017

Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik)

Program Studi : S-1 Sendratasik

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta 10 Juli 2018

Yang menyatakan



Aininda Yulia Alawiah

NIM. 1410024017

MOTTO

“Do What You Wanna Do”

Penulis

“Dan alangkah indah kehidupan tanpa merangkak-rangkak di hadapan orang lain”

Pramoedya Ananta Toer



PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua saya bapak Turmudi, ibu Sumiyati dan mbah putri yang selalu mendoakan, dan memberi dukungan baik moral maupun materi, tak lupa yang menjadi semangat saya alm. Mbah kakung yang selalu ada di dalam hati saya sebagai motivasi besar dalam hidup saya untuk membanggakannya. Saya menyadari karya sederhana yang jauh dari kata sempurna ini tidak cukup untuk membalas semua pengorbanan yang telah bapak dan ibu berikan, namun saya berharap semoga dapat membuat bapak dan ibu bahagia dan bangga.
- Teruntuk dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberi arahan dan menuntun dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
- Teruntuk sahabatku Elvira Rossa yang sebenarnya tidak berpengaruh besar dalam skripsi ini, tapi sangat berpengaruh besar dalam hal mengobati batin pada saat kondisi *down* ketika mengerjakan skripsi ini.
- Arrini Sidqo, Ayu Purwitasari yang selalu membuat perut saya sakit karna ketawa melihat kelakuan mereka, hal itu tak lain hanya untuk menaikkan *mood* pada saat mengerjakan skripsi. Dinda Assalia Avero P yang membantu saya wira wiri untuk mendapatkan izin, dan untuk teman satu kos Reni, Meilina dan Mega yang selalu mengajak untuk mengerjakan skripsi bareng.

- Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2014 yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran saya dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- Seluruh keluarga *Gardha Lalita* yang membantu dengan sepenuh hati.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Implementasi Tari *Gardha Lalita* pada kegiatan ekstrakurikuler Di Smp N 16 Yogyakarta”. Penyusunan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di program studi S1 jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat berlangsung dengan lancar karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama kuliah di Institut Seni Indonesia.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dengan segala fasilitasnya selama proses perkuliahan.
3. Dr. Budi Raharja, M.Hum, selaku ketua Jurusan Sendratasik yang memberikan pengarahan sehingga proses pembuatan Tugas Akhir ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
4. Drs. Untung Muljono, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan

arahan yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

5. Drs. Sarjiwo, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik yang sudah membimbing selama masa perkuliahan.
7. Dra. Antonia Indrawati, M. Si, selaku dosen ahli yang membimbing dan memberi pengarahan sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan sebagaimana mestinya.
8. Seluruh dosen yang telah mengajar sewaktu masa perkuliahan di jurusan Sendratasik sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
9. Drs. H. Sucipta, MM kepala sekolah SMP Negeri 16 Yogyakarta yang sudah membantu dan membimbing demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Agus Wibawa S.Pd, selaku guru Seni Budaya SMP Negeri 16 Yogyakarta yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahan dengan sabar untuk tersusunnya skripsi ini.
11. Feles Yunita Nugraheni, selaku guru ekstrakurikuler yang telah mengizinkan seluruh siswi kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tari untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.
12. Seluruh keluarga *Gardha Lalita* yang membantu dengan sepenuh hati.
13. Untuk kedua orang tua saya bapak Turmudi, ibu Sumiyati dan mbah putri yang selalu mendoakan, dan memberi dukungan baik moral maupun materi.

14. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2014 yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran saya dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Meskipun demikian saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai bahan evaluasi dan menjadikan penyusunan tugas akhir skripsi ini lebih baik lagi ke depannya, semoga dapat memberikan pengetahuan, pembelajaran, dan berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Objek Penelitian	23
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data	24
1. Jenis Data	24
2. Sumber Data	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	25
3. Studi Pustaka	26
4. Dokumentasi.....	27
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	27
G. Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi tari <i>Gardha Lalita</i>	30
a. Judul dan Cerita.....	31
b. Konsep Gerak	33
c. Tata Artistik.....	34
B. Metode Pembelajaran.....	36
C. Nilai-nilai Pendidikan karakter pada Tari <i>Gardha Lalita</i>	41
D. Pembahasan.....	41

BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola Lantai	52
Tabel 2. Laporan Tata Rias Dan Busana	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Riasan cantik pada penari	36
Gambar 2. Busana penari	36
Gambar 3. Eksplorasi di Kolam Renang	41
Gambar 4. Improvisasi di Kolam Renang	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Motif Ragam Gerak	50
Lampiran 2. Tata Rias dan Busana	68
Lampiran 3. Musik	73



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implementasi pembelajaran tari *Gardha Lalita* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 16 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2018, dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah tari *Gardha Lalita*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Metode dalam proses pembelajaran yang diberikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan imitasi yang dipadukan dengan kegiatan eksplorasi dan improvisasi sebagai penguat materi tari *Gardha Lalita*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan objek. Uji keabsahan data diperoleh melalui sumber dengan melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dapat menghayati tujuan tari *Gardha Lalita*. Hal tersebut terjadi disebabkan bahwa proses pembelajaran dengan metode ceramah, demonstrasi dan imitasi yang dipadukan dengan kegiatan eksplorasi dan improvisasi dirasa sesuai untuk proses pembelajaran peserta didik usia remaja. Dari hasil yang telah dicapai dapat disimpulkan bahwa tari *Gardha Lalita* dapat dijadikan sebuah materi baru pada kegiatan ekstrakurikuler tari di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Yogyakarta.

Kata kunci: Implementasi, Tari *Gardha Lalita*, Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana dalam membentuk perkembangan manusia. Melalui pendidikan kepribadian manusia bisa dibentuk dengan suatu pembelajaran yang membantunya menjadi lebih maju. Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan pokok pada proses pendidikan. Ini berarti bahwa tingkat keberhasilan dari tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Pembelajaran didefinisikan sebagai upaya membelajarkan peserta didik memahami diri dan lingkungannya agar lebih bermakna (Sujarwo, 2011: 3). Pemilihan metode, materi, yang dikemas dan terarah akan membantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran seni tari sendiri dapat berfungsi untuk menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan melalui seni tari siswa dapat memiliki kepribadian dan sikap yang sadar akan tata kehidupan dengan nilai-nilai indah serta jauh dari sifat-sifat yang merusak (Abdurachman, 1979: 3). Seni tari merupakan media pendidikan yang dapat membantu perkembangan pribadi. Kehadiran seni tari dapat menyeimbangkan keseimbangan bagi perkembangan pribadi siswa (Jazuli, 1994: 61). Maka dari itu sekolah memberikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembelajaran di luar jam

formal untuk lebih menyeimbangkan pribadi dan meningkatkan minat siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini guru juga berusaha untuk menginternalisasi nilai-nilai kepada siswa dengan cara bersikap positif seperti membiasakan siswa untuk memulai pembelajaran tepat waktu, tertib saat berbaris, dan saling menghargai. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar siswa diajak untuk melihat dan mendengar agar mereka dapat memahami dan mengapresiasi seni tari.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dengan tujuan memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma (Wiyani, 2013: 108). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah untuk menumbuhkan, melatih dan mengembangkan bakat siswa sebagai contoh ekstrakurikuler tari yang merupakan kegiatan mengembangkan bakat dan minat anak dalam mengolah gerak tubuh melalui rangsangan, eksplorasi dan apresiasi.

Berawal dari kegiatan Studi Orientasi Profesi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Yogyakarta, Sekolah ini dapat dikatakan salah satu sekolah populer yang ada di Yogyakarta. Pada saat Kegiatan Studi Orientasi Profesi di SMP N 16 Yogyakarta dilibatkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari dimana pada bulan April hingga Mei 2017 tidak adanya guru ekstrakurikuler tari di SMP N 16 Yogyakarta. Dimulai sejak Januari kegiatan ekstrakurikuler tari kembali aktif dengan guru ekstrakurikuler tari yang baru. Kegiatan ekstrakurikuler tari diminati siswi kelas VII dan VIII dengan jumlah 18 siswi. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 16 Yogyakarta perlu diberikan materi baru, hal ini terjadi karena pada saat dilakukan wawancara dengan guru ekstrakurikuler tari, disampaikan bahwa materi tari

diserahkan sepenuhnya kepada guru ekstrakurikuler tari yang sejatinya bukanlah guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 16 Yogyakarta tanpa adanya pedoman dari pihak sekolah maupun dari guru seni budaya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara bertahap sesuai alur dan kapasitasnya. Guru tidak bisa memberikan materi secara acak, tidak tersusun dan tidak terarah. Pedoman pembelajaran yang baik, metode penyampaian dan media yang baik akan menunjang hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai. Melihat kenyataan ini kiranya perlu materi pembelajaran seni tari yang sudah diuji dalam konteks akademik, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Untuk itu tari *Gardha Lalita* yang menjadi bagian dari hasil mata kuliah penciptaan seni II dijadikan sebagai materi pembelajaran tari yang baru.

Tari *Gardha Lalita* merupakan tari kreasi baru yang diciptakan berdasarkan cerita dongeng Putri Duyung yang ada pada majalah anak *Bobo*. Dalam bahasa kawi *Gardha Lalita* mempunyai arti yakni sebuah keinginan yang indah. Tema pada tari *Gardha Lalita* adalah kebaikan dan kebersamaan. Gerak tari ini disesuaikan dengan usia remaja yang ceria, bahagia namun ada kalanya perselisihan itu terjadi.

Bentuk karya adalah sebuah naskah yang diwujudkan dalam sebuah tari. Proses pembelajaran tari biasanya dilakukan dengan metode demonstrasi dan imitasi, metode ini dirasa tepat karna berhubungan langsung dengan peserta didik. Namun pada proses pembelajaran dengan metode demonstrasi dan imitasi pada anak masa puber (SMP) dirasa kurang menarik minat peserta didik untuk

mengikuti proses pembelajaran tari. Proses pembelajaran dengan metode imitasi dan demonstrasi dirasa monoton sehingga minat peserta didik terhadap pembelajaran tari juga tidak meningkat atau bahkan menurun.

Pada penelitian ini dicoba proses pembelajaran dengan sebuah kegiatan eksplorasi dan improvisasi. Eksplorasi adalah suatu proses penjajagan, yaitu sebagai pengalaman untuk menanggapi obyek dari luar, atau aktivitasnya mendapat rangsangan dari luar (Hadi, 2003: 95). Improvisasi adalah pengalaman tari yang sangat diperlukan dalam proses koreografi kelompok. Melalui improvisasi diharapkan para penari mempunyai keterbukaan yang bebas untuk mengekspresikan perasaannya lewat media gerak. Improvisasi diartikan sebagai penemuan gerak secara kebetulan atau spontan (Hadi, 2003: 69). Kegiatan eksplorasi dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan mendalami tema tari yang diajarkan. Kegiatan improvisasi diberikan berkenaan dengan aspek ketubuhan para penari atau peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran ini diberikan pada siswa kelas VIII dengan jumlah 7 siswi. Pemilihan jumlah penari berkaitan dengan jumlah siswi kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Dipilihnya penari kelas VIII karena siswi dirasa lebih matang dalam menerima sebuah pengalaman dengan kegiatan eksplorasi dan improvisasi yang diberikan. Kematangan yang dimaksudkan adalah dalam hal psikis yang meliputi keadaan berpikir, rasa, kemauan, dan lain-lain (Desmita, 2009: 12). Pada tahap ini anak menginjak usia remaja sudah dapat berpikir secara abstrak dan hipotesis, sehingga ia mampu memikirkan sesuatu yang akan mungkin terjadi, sesuatu yang bersifat abstrak (Desmita, 2009: 107).

Diharapkan dengan adanya alternatif metode pembelajaran lain peserta didik tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran, dapat menguasai materi dan lebih menghayati tema dari tarian dengan aspek ketubuhan yang sudah dilatih sedemikian rupa selain itu dengan adanya karya tari *Gardha Lalita* diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan bakat anak dalam menari dan untuk merangsang siswi supaya dapat mengambil amanah dari tari ini yang berasal dari cerita dongeng anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah: “Bagaimanakah Implementasi Tari *Gardha Lalita* pada kegiatan ekstrakurikuler tari Di SMP N 16 Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Tari *Gardha Lalita* pada kegiatan ekstrakurikuler tari Di SMP N 16 Yogyakarta”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari SMP N 16 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler untuk peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.
- b. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan materi pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 16 Yogyakarta.
- c. Bagi siswa, untuk meningkatkan bakat, minat dan keterampilan siswa pada seni tari.
- d. Bagi guru, memberikan wawasan dalam pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I yakni: Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II yakni: Tinjauan pustaka berupa landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.
3. Bab III yakni: Metode penelitian yang dibagi menjadi 7 subbab yakni objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi data dan analisis data, dan indikator capaian.

4. Bab IV yakni: Hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

